

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas strategi yang digunakan oleh UN Women Indonesia dalam mengatasi isu ketidaksetaraan gender di Indonesia pada tahun 2015 hingga 2018 dengan menggunakan konsep organisasi internasional dan teori feminisme liberal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan studi kepustakaan. Peneliti menggunakan tiga tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UN Women Indonesia menggunakan strategi dengan melibatkan peran dan partisipasi kaum laki-laki dalam kampanye HeforShe untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan kaum perempuan. Peran dan partisipasi kaum laki-laki dibutuhkan karena kesetaraan gender akan dapat dicapai jika kaum laki-laki tidak merasa terancam dan perlu mengetahui bahwa kesetaraan gender adalah untuk keseluruhan masyarakat tanpa terkecuali. UN Women Indonesia mengajak seluruh masyarakat, dari rakyat hingga sektor swasta dan pemerintah untuk berpartisipasi dalam kampanye HeforShe dengan tujuan agar urgensi dan tujuan dari kampanye ini dapat tersalurkan dengan luas dan diterima oleh berbagai kalangan. UN Women Indonesia juga menggunakan strategi kampanye yang menarik dan tidak monoton, seperti melibatkan karya seni dengan bekerjasama dengan Uni Eropa di pameran Planet 50-50 dan kegiatan olahraga di HeforShe Run. UN Women Indonesia juga melibatkan KemenPPPA dengan meluncurkan kegiatan HeforShe *Goes to Campus* dan program untuk perlindungan kaum perempuan dengan program *Three Ends*.

Kata kunci: Kesetaraan gender, Strategi kampanye, Organisasi internasional

ABSTRACT

This research aims to discuss the strategies used by UN Women Indonesia in addressing the issue of gender inequality in Indonesia from 2015 to 2018 using the concept of international organizations and the theory of liberal feminism. Data collection techniques were carried out through structured interviews and literature studies. The researcher used three stages of data analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results of the study show that UN Women Indonesia used strategies by involving the role and participation of men in the HeForShe campaign to achieve gender equality and the empowerment of women. The role and participation of men are needed because gender equality can be achieved if men do not feel threatened and understand that gender equality is for the entire society without exception. UN Women Indonesia invited all members of society, from the public to the private sector and the government, to participate in the HeForShe campaign with the aim that the urgency and objectives of this campaign could be widely disseminated and accepted by various groups. UN Women Indonesia also used interesting and non-monotonous campaign strategies, such as involving artworks in collaboration with the European Union in the Planet 50-50 exhibition and sports activities in the HeForShe Run. UN Women Indonesia also involved the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (KemenPPPA) by launching the HeforShe Goes to Campus initiative and a program for the protection of women through the Three Ends program.

Keywords: *Gender equality, Campaign strategies, International organization*